

PENGEMBANGAN MODEL LATIHAN PASSING ATAS BOLA VOLI MELALUI PENDEKATAN LEMPAR TANGKAP BOLA SEBAGAI AKTIVITAS BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN PJOK PADA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 3 BAJAWA

Ludgardis Ina¹⁾ Yohanes Bayo Ola Tapo²⁾, Robertus Lili Bile³⁾

Program Studi PJKR STKIP Citra Bakti

¹⁾ludgardisina@gmail.com, ²⁾yohanesbayoolatapo@gmail.com,

³⁾robertuslilibile16@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memvalidasikan kelayakan diperoleh produk akhir pengembangan berupa model latihan passing atas bola voli sebagai alternatif aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran PJOK materi passing atas bola voli kelas VII SMP Negeri 3 Bajawa. Berdasarkan hasil validasi dari tiga ahli terhadap produk lempar tangkap bola maka produk pengembangan bola voli tersebut mendapat hasil sebagai berikut: 1) bentuk aktivitas latihan siswa pada model yang dikembangkan terdiri dari aktivitas passing atas bola voli. Model yang dikembangkan oleh peneliti merupakan lempar tangkap bola yang dibuat untuk proses aktivitas latihan khusus materi passing atas, 2) model aktivitas latihan yang dikembangkan memungkinkan siswa untuk aktif. dengan adanya pengembangan model interval overhead pass training ini, dapat melibatkan siswa untuk aktif dikarenakan model latihan passing atas, 3) model aktivitas latihan yang dikembangkan memungkinkan siswa untuk terlibat secara menyeluruh dikarenakan model latihan yang dikembangkan bervariasi. 4) Untuk lempar tangkap bola dibuat bervariasi sehingga siswa tidak jenuh dengan model latihan yang diberikan. 5) model latihan yang dikembangkan dibuat bagian per bagian. 6) model latihan yang dikembangkan terdiri dari bentuk aktivitas latihan yang sederhana. 7) model latihan yang dikembangkan tidak memerlukan biaya yang besar.

Abstract. This study aims to validate the feasibility of obtaining the final product of development in the form of a volleyball passing training model as an alternative to student learning activities in PJOK learning material on volleyball passing for class VII SMP Negeri 3 Bajawa. Based on the results of the validation of three experts on the ball throwing and catching product, the volleyball development product obtained the following results: 1) the form of student training activities in the developed model consisted of passing volleyball activities. The model developed by the researcher is a throwing and catching ball which is made for the process of special training activities for upper passing material, 2) the training activity model developed allows students to be active. with the development of this overhead pass training interval model, it can involve students to be active because of the top passing training model, 3) the developed training activity model allows students to be involved as a whole because the training models developed vary. 4) Throwing and catching the ball is varied so that students are not bored with the training model given. 5) the training model developed is made in parts. 6) the training model developed consists of a simple form of training activity. 7) the exercise model developed does not require a large amount of money.

Sejarah Artikel

Dimasukkan : 5 April 2022
Direview : 1 Mei 2022
Diterima : 2 Juni 2022
Disetujui : 29 Juni 2022

Kata-kata Kunci:

Passing atas, bola voli, lempar bola, aktivitas belajar

Article History

Submitted : April 5, 2022
Reviewed : May 1, 2022
Accepted : June 2, 2022
Published : 29 June, 2022

Keywords:

Passing over, volleyball, throwing the ball, learning activities

PENDAHULUAN

Guna mencapai tujuan dan meningkatkan mutu pendidikan, maka pemerintah dan lembaga pendidikan melaksanakan beberapa mata pelajaran di lembaga-lembaga pendidikan. Salah satunya adalah pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK). Esensi dasar dari PJOK yang disebutkan pada SK Menpora nomor 0534A/MENPORA/1994 (dalam Tapo 2019: 19) menjelaskan bahwa, pendidikan jasmani merupakan suatu proses pendidikan yang dilakukan secara sadar dan sistematis melalui berbagai kegiatan jasmani dalam rangka memperoleh kemampuan dan keterampilan jasmani, pertumbuhan fisik, kecerdasan dan pembentukan watak (Menpora: 2019). Sedangkan menurut Tapo 2019: 19, menjelaskan bahwa pendidikan jasmani adalah proses pembelajaran melalui aktivitas jasmani yang dilakukan secara sadar dan didesain secara sistematis untuk meningkatkan kebugaran, pertumbuhan dan perkembangan seluruh ranah atau aspek, yang meliputi: aspek jasmani, psikomotor, kognitif, dan afektif setiap peserta didik (siswa).

Bentuk aktifitas jasmani yang disajikan dalam pembelajaran pendidikan jasmani dapat berbentuk olahraga maupun non olahraga. Olahraga seperti atletik, senam, permainan, beladiri, dan akuatik, sedangkan non olahraga dalam bentuk bermain, modifikasi cabang olahraga, dan aktifitas jasmani lainnya. Secara lengkap ruang lingkup mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan di sekolah (BSNP.2019:177) meliputi: permainan dan olahraga, aktifitas pengembangan, aktifitas senam, aktifitas ritmik, aktifitas air, pendidikan luar kelas, dan kesehatan. Namun yang paling disukai oleh siswa adalah permainan dan olahraga.

Federation International De Volleyball (FIVB) dalam *Official Volleyball Rules* (dalam Tapo 2019, 21) menyebutkan, bahwa bola voli adalah salah satu olahraga kompetitif dan rekreasi paling sukses dan populer di dunia. Permainan yang cepat (*fast*), menyenangkan (*exiting*), aksi yang meledak (*explosive*) dan terdiri dari berbagai elemen yang interaktif yang menjadikannya unik diantara permainan reli (*rally*) lainnya. Pendidikan menjadi salah satu dasar kehidupan manusia yang dirancang dan diatursedemikian rupa oleh pelaku pendidikan untuk memperoleh *out put* yang berwawasan tnggiserta pada akhirnya bisa bersaing di pasar kerja. Di dunia pendidikan yang menjadi pelaku pendidikan adalah guru, guru sebagai seorang pendidik memberikan pengetahuannya untuk siswa dan harus mampu menguasai kompetensi-kompetensi keguruan lainnya sehingga apa yang menjadi harapan dalam bidang pendidikan dapat tercapai sesuai dengan yang diimpikan. Senada dengan hal tersebut, selain memanfaatkan buku pembelajaran yang telah disediakan oleh pemerintah untuk dipelajari. (Wani, 2020).

Mata pelajaran penjas yang dilaksanakan di satuan pendidikan sekolah menengah pertama dapat mempercepat bagi pengelola pendidikan untuk menciptakan sumber daya manusia yang siap untuk menghadapi tantangan arus zaman. (Wani, 2021). Bermain adalah kegiatan yang sangat menyenangkan bagi anak-anak, dengan bermain, anak-anak bisa memuaskan tuntutan dan kebutuhan perkembangan anak (Wani, 2022). Menurut Tapo (2019: 21) menjelaskan bahwa terdapat dua tujuan dari permainan bola voli, yaitu: (1) menempatkan bola agar menyentuh permukaan lapangan pada daerah lawan, dan (2) mempertahankan bola agar tidak menyentuh permukaan lapangan pada daerah sendiri. Dilihat dari tujuan permainan bola voli menurut FIVB ini dapat disimpulkan bahwa, permainan bola voli adalah suatu permainan yang dimainkan oleh dua tim dengan melewati bola melalui net untuk menjatuhkan bola di daerah lawan sehingga mendapatkan poin. Dalam permainan bola voli, suatu tim tidak hanya berusaha atau berjuang mendapatkan poin dengan menjatuhkan bola di daerah lawan, namun suatu tim juga harus menjaga daerah permainannya sehingga lawan tidak dapat menjatuhkan bola di daerah permainannya. Teknik-teknik yang ada dalam permainan bola voli salah satunya adalah teknik dasar *passing* atas. *Passing* atas adalah salah satu teknik yang harus dikuasai oleh siswa dalam pembelajaran PJOK di sekolah. *Passing* atas dalam permainan bola voli adalah suatu cara memberi umpan atau mengoper bola kepada teman seregu dengan tujuan membuat serangan yang mematikan untuk lawan, namun bila mendapat kesempatan, biasanya *passing* atas digunakan untuk menempatkan bola ditempat yang kosong.

Berdasarkan observasi awal peneliti selama observasi awal (PLP 1) di Sekolah Menengah Pertama, ditemukan bahwa dalam pembelajaran penjas dengan materi latihan *passing* atas, masih terdapat beberapa kendala yakni bentuk latihan teknik dasar *passing* atas yang kurang bervariasi. Hal ini juga disinyalir berdampak pada kemampuan mempelajari dan menguasai teknik dasar *passing* atas dengan maksimal. Adapun beberapa indikasi kendala yang terlihat sebagai akibat dari kurang bervariasinya bentuk latihan antara lain meliputi; sikap dasar *passing* atas belum dilakukan secara baik. Sikap dasar yang dimaksud meliputi posisi kaki, posisi badan, perkenaan jari-jari tangan pada bola serta akurasi *passing*. Kondisi ini yang kemudian menyebabkan suasana aktivitas latihan *passing* atas dalam pembelajaran penjas

menjadi kurang berpengaruh banyak terhadap kemampuan siswa dalam menguasai keterampilan *passing* atas bola voli.

Hal ini disebabkan karena model latihan tidak bervariasi bentuk, model latihan tidak dibuat bagian perbagian, dan proses latihan tidak dilaksanakan dari model latihan yang sederhana ke model latihan yang kompleks. Simpulan dampak permasalahan ini adalah pada rendahnya atau kurangnya aktivitas belajar siswa yang kemudian berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa sesuai dengan indikator pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang ditemukan di lokasi penelitian, peneliti merasa sangat penting dikembangkan sebuah produk dalam bentuk model latihan sebagai salah satu alternatif untuk permasalahan ini. Produk pengembangan melalui proses penelitian dan pengembangan yang direncanakan bertujuan untuk menghasilkan model latihan sebagai aktivitas belajar siswa dalam kegiatan inti pembelajaran PJOK pada materi *passing* atas bola voli melalui pendekatan lempar tangkap yang lebih bervariasi, bentuk latihan yang dikembangkan memungkinkan siswa belajar secara bertahap, keterampilan gerak teknik dasar *passing* atas bola voli dibuat dalam bentuk latihan yang dibagi menjadi bagian-bagian latihan terpisah mulai dari aktivitas yang sederhana sampai yang kompleks, model latihan dikembangkan tanpa memerlukan biaya yang tinggi untuk peralatan latihan, aktivitas latihan dirancang sedemikian rupa sehingga mudah dipahami dan diikuti siswa.

Berdasarkan permasalahan dan rancangan pengembangan maka peneliti mengemas penelitian ini dengan judul “Pengembangan Model Latihan *Passing* Atas Bola Voli Melalui Pendekatan Lempar Tangkap Bola Sebagai Aktivitas Belajar Siswa dalam Pembelajaran PJOK pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Bajawa”

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian pengembangan (*research and development*) level 3 menurut *Borg and Gall* yang penelitian dan pengembangan dengan tingkatan meneliti dan menguji untuk mengembangkan produk yang telah ada. Penelitian pengembangan ini dilakukan untuk mengembangkan sebuah model latihan *passing* atas bola voli melalui pendekatan lempar tangkap sehingga dapat digunakan sebagai suatu alternatif aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran PJOK untuk materi *passing* atas bola voli.

Model penelitian dan pengembangan yang digunakan mengadopsi model penelitian dan pengembangan (R&D) level 3 menurut *Borg and Gall* yang dimodifikasi oleh Tapo (2017: 98) untuk mengembangkan produk berupa model latihan *passing* atas bola voli melalui pendekatan lempar tangkap sebagai aktivitas belajar siswa pada pembelajaran PJOK yang dilakukan dengan merancang prosedur dan produk pengembangan yang kemudian secara sistematis dilakukan tahap pengujian melalui uji validasi sebanyak dua kali untuk disempurnakan sampai memenuhi kriteria layak sebagai model latihan *passing* atas yang dapat digunakan sebagai aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran PJOK materi *passing* atas bola voli.

Uji coba internal desain (validasi ahli) pertama dan kedua dibuat untuk mengevaluasi dan memvalidasi produk awal menggunakan buku pedoman dan dilengkapi dengan video simulasi pelaksanaan latihan evaluasi menggunakan lembar evaluasi dalam bentuk instrumen angket skala nilai yang dilengkapi lembar saran para ahli. Kegiatan internal desain (validasi ahli) pertama dan kedua didokumentasikan dalam bentuk foto penelitian untuk digunakan sebagai dokumen atau data pendukung penelitian.

Subjek uji coba dalam penelitian ini berjumlah 29 orang yaitu siswa/i SMP Negeri 3 Bajawa dengan pembagian jumlah subjek adalah: (a) 6 orang (3 putra dan 3 putri) sebagai peserta latihan pada uji coba terbatas (skala kecil), dan (b) 29 orang (15 putra dan 14 putri) sebagai peserta latihan pada uji coba lapangan utama (skala besar). Subjek dalam penelitian ini akan mengikuti proses pembelajaran *passing* atas bola voli melalui pendekatan lempar tangkap bola secara langsung menggunakan produk awal.

Metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data Sugiyono, (2018: 308). Metode pengumpulan dalam pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Dalam penelitian dan pengembangan ini, peneliti menggunakan instrumen validasi produk awal untuk mengumpulkan data penelitian. Instrumen validasi produk awal bertujuan untuk melakukan validasi desain produk awal menggunakan *expert judgments* (penilaian ahli) sebelum dikembangkan menjadi produk akhir penelitian. Instrumen yang digunakan untuk validasi produk awal menggunakan instrumen angket skala nilai yang dilengkapi dengan lembar evaluasi dan saran. Adapun kisi-kisi untuk jenis angket skala nilai validasi produk awal seperti pada tabel 3.1

Teknik pengumpulan data untuk validasi draf produk awal dilakukan dengan proses *expert judgments* dengan cara masing-masing ahli dan praktisi diberikan produk awal dalam bentuk buku pedoman yang dilengkapi dengan video simulasi penggunaan produk serta instrumen angket skala nilai yang dilengkapi dengan lembar evaluasi dan lembar saran untuk dilakukan penilaian dan validasi isi pada produk awal sehingga produk awal dapat dinyatakan sesuai dan siap dijadikan produk akhir yang sesuai dan layak untuk digunakan.

Teknik analisis data dalam penelitian pengembangan ini menggunakan bentuk teknik analisis data yaitu analisis data deskriptif kualitatif dan analisis data deskriptif kuantitatif. Teknik analisis data deskriptif kualitatif digunakan pada data-data penelitian yang bersifat teks berupa komentar, catatan, masukan dan saran dari para ahli, sedangkan teknik analisis data deskriptif kuantitatif digunakan pada data-data penelitian yang diperoleh dari hasil validasi pada instrumen angket skala nilai. Teknik analisis data digunakan untuk membuat kesimpulan umum atau saran dan masukan dalam kepentingan melakukan revisi produk dan rujukan dalam menarik kesimpulan akhir pengembangan produk serta simpulan akhir penelitian dan pengembangan ini.

Analisis data kuantitatif dalam penelitian ini secara rinci dilakukan pada data-data hasil penilaian validasi dengan skala nilai terhadap produk awal dari para ahli terhadap uji coba internal desain (validasi ahli) pertama dan kedua. Data yang telah diperoleh penilaian, kemudian akan dianalisis sesuai dengan ketentuan Saifuddin Azwar (dalam Tapo, 2017:) sebagai berikut:

$X < (\mu - 1,0\sigma)$	:	Rendah	————→	Tidak Sesuai/Tidak Efektif
$(\mu - 1,0\sigma) \leq X < (\mu + 1,0\sigma)$	:	Sedang	————→	Cukup Sesuai/Cukup Efektif
$(\mu + 1,0\sigma) \leq X$	:	Tinggi	————→	Sesuai/Efektif

Keterangan:
 μ : rata-rata ideal (skor keseluruhan dalam kelompok)
 X : skor yang dicapai
 σ : standar deviasi ideal

Berdasarkan kisi-kisi angket dan lembar obsevasi produk awal yang digunakan dalam penelitian ini, maka hasil hitung norma kategorisasi adalah sebagai berikut.

Formula	Interval	Kategori	Simpulan
$X < (\mu - 1,0\sigma)$	< 23	Kurang sesuai	Tidak Layak
$(\mu - 1,0\sigma) \leq X < (\mu + 1,0\sigma)$	23-37	Cukup sesuai	
$(\mu + 1,0\sigma) \leq X$	>37	Sesuai	Layak

Ketentuan dari hasil analisis statistik ini adalah, produk awal dinyatakan layak nuntuk disusun menjadi produk akhir, apabila hasil penilaian dari para ahli setelah dianalisis menggunakan norma kategorisasi ini mencapai standar minimal layak (kategori sesuai)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tujuan dilakukannya analisis kebutuhan dalam penelitian pengembangan ini adalah untuk mengetahui permasalahan atau kendala yang dihadapi guru dalam memberikan materi tentang passing atas bola voli pada mata pelajaran PJOK di sekolah menengah pertama khususnya untuk siswa kelas VII. Untuk mengetahui permasalahan tersebut, peneliti telah melakukan observasi tentang kegiatan belajar mengajar PJOK di sekolah. Observasi telah dilakukan pada saat peneliti melaksanakan PLP 1 di SMP Negeri 3 Bajawa. Hasil observasi awal peneliti selama observasi awal (PLP 1) di Sekolah Menengah Pertama, ditemukan bahwa dalam pembelajaran penjas dengan materi latihan *passing* atas, masih terdapat beberapa kendala yakni bentuk latihan teknik dasar *passing* atas yang kurang bervariasi. Hal ini juga disinyalir berdampak pada kemampuan mempelajari dan menguasai teknik dasar *passing* atas dengan maksimal. Adapun beberapa indikasi kendala yang terlihat sebagai akibat dari kurang

bervariasinya bentuk latihan antara lain meliputi; sikap dasar *passing* atas belum dilakukan secara baik. Sikap dasar yang dimaksud meliputi posisi kaki, posisi badan, perkenaan jari-jari tangan pada bola serta akurasi *passing*. Kondisi ini yang kemudian menyebabkan suasana aktivitas latihan *passing* atas dalam pembelajaran penjas menjadi kurang berpengaruh banyak terhadap kemampuan siswa dalam menguasai keterampilan *passing* atas bola voli.

Berdasarkan hasil observasi ini maka peneliti melakukan pengembangan tentang model latihan *passing* atas bola voli yang sesuai untuk siswa kelas VIII SMP, yang diharapkan dapat membantu guru dalam memberikan materi tentang *passing* atas dan untuk siswa agar lebih mudah mempelajari *passing* atas bola voli.

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian pengembangan. Hasil dari penelitian dan pengembangan tersebut adalah produk dalam bentuk buku panduan atau pedoman model latihan *passing* atas bola voli. Tujuan dibuatnya produk ini adalah untuk membantu guru yang mengalami kekurangan model latihan *passing* atas dalam memberikan materi pada siswa saat melakukan latihan ekstrakurikuler khususnya materi *passing* atas bola voli.

Hasil dari produk akhir penelitian pengembangan ini adalah buku panduan model latihan *passing* atas bola voli yang terdiri dari 6 bentuk variasi latihan yang masing masing variasi terdiri dari beberapa model latihan. Dengan jumlah keseluruhan adalah 5 lempar tangkap bola.

Berdasarkan hasil validasi dari tiga ahli terhadap produk lempar tangkap bola maka produk pengembangan bola voli tersebut mendapat hasil sebagai berikut: 1) bentuk aktivitas latihan siswa pada model yang dikembangkan terdiri dari aktivitas *passing* atas bola voli. Model yang dikembangkan oleh peneliti merupakan lempar tangkap bola yang dibuat untuk proses aktivitas latihan khusus materi *passing* atas, 2) model aktivitas latihan yang dikembangkan memungkinkan siswa untuk aktif. dengan adanya pengembangan model interval overhead pass training ini, dapat melibatkan siswa untuk aktif dikarenakan model latihan *passing* atas, 3) model aktivitas latihan yang dikembangkan memungkinkan siswa untuk terlibat secara menyeluruh dikarenakan model latihan yang dikembangkan bervariasi. 4) Untuk lempar tangkap bola dibuat bervariasi sehingga siswa tidak jenuh dengan model latihan yang diberikan. 5) model latihan yang dikembangkan dibuat bagian per bagian. 6) model latihan yang dikembangkan terdiri dari bentuk aktivitas latihan yang sederhana. 7) model latihan yang dikembangkan tidak memerlukan biaya yang besar.

Keterbatasan produk akhir dalam penelitian ini adalah pengembangan hanya dilakukan sebagai alternatif untuk aktivitas materi latihan *passing* atas bola voli dalam kegiatan latihan ekstrakurikuler. Yang hanya dilaksanakan sampai pada tahap uji coba internal desain (validasi ahli). Penelitian pengembangan ini menggunakan 10 Siswa SMP Negeri 3 Bajawa sebagai subjek penelitian. selama proses penelitian. Ahli sebagai validator berjumlah 5 orang, yaitu 5 orang ahli akademisi dan satu orang praktisi. Ahli akademisi adalah dosen PJKR STKIP Citra bakti Ngada, sedangkan ahli praktisi adalah guru PJOK di SMP Negeri 3 Bajawa. Penelitian berfokus pada pembuatan produk akhir pengembangan dan tidak sampai pada tahap uji coba, sehingga proses penelitian hanya sampai pada tahap validasi ahli sebanyak 2 kali yang dilengkapi dengan pembuatan video simulasi penggunaan produk pengembangan.

KESIMPULAN

Berdasarkan prosedur penelitian yang digunakan diperoleh produk akhir pengembangan berupa model latihan *passing* atas bola voli melalui pendekatan yang memenuhi kategori "Sesuai/Valid/Layak" sebagai alternatif aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran PJOK materi *passing* atas bola voli kelas VII SMP Negeri 3 Bajawa baik dari segi konsep teoritis maupun pelaksanaan praktis dengan beberapa kelebihan antara lain: 1) sesuai dengan indikator pembelajaran PJOK materi *passing* atas bola voli. 2) sesuai dengan komponen-komponen latihan *passing* atas. 3) model aktivitas latihan yang dikembangkan memungkinkan siswa untuk aktif belajar dan memungkinkan siswa untuk terlibat secara menyeluruh. 4) model latihan yang dikembangkan memiliki beberapa variasi latihan. 5) siswa dapat belajar secara bertahap dari gerakan yang mudah ke gerakan yang kompleks. 6) model latihan yang dikembangkan dibuat bagian per bagian. 7) model latihan yang dikembangkan terdiri dari bentuk aktivitas yang sederhana. 8) model latihan yang dikembangkan tidak memerlukan biaya yang besar. 9) model latihan yang dikembangkan sesuai untuk siswa pada kelas VII SMP. 10) aktivitas model latihan memungkinkan adanya respon dari siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, M, N, P. (2020). *Tes dan Pengukuran Olahraga*. Serang Banten: YPSIM.
- Arikunto, (2018: 151). *Metodelogi Penelitian*. Yogyakarta : Bina Aksara.
- Chandra & Sanoesi.(2018). *Pendddikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Jakarta: PT Arya Duta
- D. Beutelstahl. (2018). *Belajar Bermain Bola Voli*. Bandung: Pioner Jaya.
- Komarudin & Mulia, N. (Ed). 2016. *Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Hary Valentino. (2019). Pengembangan Model Pasing Atas Bola voli Untuk Usia SMP. *Jurnal Riset dan Konseptual*. 4(1): 63-71.
- L. Rusli .(2018). *Pengukuran dan Evaluasi Penjaskes*. Jakarta: Depdikbud.
- M. A. Sardiman. (2018). *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- M. Yunus. (2018). *Olahraga Pilihan Bola Voli*. Jakarta : Depdikbud Dikjen Dikti.
- Permendikbud No. 21 Tahun 2019. "Standar Isi Pendidikand Dasar dan Meengah Yang Memuat Tentang Tingkat Kompetensi dan Kompetensi Inti Sesuai Jenjang dan Jenis Pendidikan Tertentu".
- SK Menpora Nomor 053a/Menpora/1994 (2018). Tentang Pola Dasar Pembangunan Olahraga Nasional.
- Somantri, H. & Sujana, A. (2018). *Permainan Net*. Sumedang: Prodi PGSD Penjas Universitas Pendidikan Indonesia.
- Sugiyono. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantittif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Tangkudung, James. (2018). *Macam-Macam Metodologi Penelitian*. Lensa Media Pustaka Indonesia
- T., Susanto, Mona (Ed). 2018. *Buku pintar olahraga*. Yogyakarta: Pustaka baru Press.
- Tapo, Y. B. O. (2019). "Pengembangan Model Latihan Sirkuit Pasing Bawah T Desain (SPBT-Desain) Bola Voli Sebagai Bentuk Aktivitas Belajar Siswa Dalam Pembelajaran PJOK Untuk Tingkat Sekolah Menengah". *Ejurnal IMEDTECH-Instructional Media, Design And Technology* STKIP Citra Bakti Ngada, 3(2), 18-34.
- Tapo,Y. B. O. (2017). Pengembangan Model Latihan Olahraga Pernapasan Untuk Pemeliharaan Kesehatan Kardiorespirasi. (Thesis S2 Versi cetak) Ilmu Keolahragaan Program Pascasarjana UNY.
- Undang-Undang RI (2018), Nomor 20 Tahun 2003; Tentang Sistem Pendidikan Nasional Indonesia.
- Wani, B. (2022) Pengembangan Bahan Ajar Permaian Kecil Dengan Materi Permainan Tradisional "Etu" (Tinju Adat) Bagi Mahasiswa PJKR STKIP Citra Bakti. *JURNAL IMEDTECH*. VOL. 6, NO. 1, JUNI 2022. eISSN 2580-6033.
- Wani, B. (2020). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Model Arias Materi Teknik Dasar Permainan Tennis Meja Bagi Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*. Volume 07, Nomor 01 Tahun 2020. p-ISSN 2355-5106 || e-ISSN 2620-6641. Hal. 84-92
- Wani, B. (2021). Pengembangan Media Latihan Return Board Berbasis Budaya Lokal Pada Materi Forehand Tennis Meja Khusus Pemula. *Jurnal Pendidikan Olahraga*. Vol 10, No. 2 Desember 2021. p-ISSN: 2089-2829 . hal 201-224. <http://journal.ikipgriptk.ac.id/index.php/olahraga>